

Sosialisasi Donor Darah Upaya Pemenuhan Stok Darah Di Masa Pandemi Di UTD PMI Kota Surabaya Tahun 2020

Annisa Anggy Safitri*, Sasi Widuri, Putu Ayu Dhana Reswari

*Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia*

* Correspondent Author: shafitriannisaanggy@gmail.com

ABSTRAK

Epidemi ini berpotensi menguras persediaan darah dan komponen darah dan berdampak buruk pada kegiatan sistem darah. Karena itu, pelayanan darah harus mengambil langkah untuk melakukan penilaian, perencanaan, dan respons yang tepat dan sesuai. Berdasarkan pengalaman di wabah coronavirus lainnya, persediaan darah diperkirakan akan terdampak secara signifikan dengan menurunnya jumlah darah yang didonorkan. Unit transfusi darah harus siap bergerak cepat dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi, di mana kecukupan persediaan darah paling mungkin terdampak. Lebih dari pendekatan subnasional atau lokal, harus diambil pendekatan nasional agar respons dapat terkoordinasi dan menyeluruh dan agar memastikan masyarakat yakin akan keamanan dan ketersediaan darah. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajak masyarakat untuk bersedia melakukan donor darah dalam upaya pemenuhan stok darah di masa pandemic dan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mau melakukan donor darah sehingga stok darah dapat terpenuhi di masa pandemi. Diperlukan upaya – upaya untuk pemenuhan stok darah di masa pandemi Covid-19, sehingga stok darah dapat terpenuhi, serta tidak ada kekosongan stok darah pada saat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan. Meskipun kebutuhan akan transfusi juga ada penurunan, tetapi penurunan jumlah pedonor lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan jumlah pasien yang membutuhkan transfusi.

Kata Kunci: Pandemi, Donor Darah, Sosialisasi

Received: July 11, 2021

Revised: August 3, 2021

Accepted: August 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah

seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona.

Epidemi ini berpotensi menguras persediaan darah dan komponen darah dan berdampak buruk pada kegiatan sistem darah. Karena itu, pelayanan darah harus mengambil langkah untuk melakukan penilaian, perencanaan, dan respons yang tepat dan sesuai. Berdasarkan pengalaman di wabah coronavirus lainnya, persediaan darah diperkirakan akan terdampak secara signifikan dengan menurunnya jumlah darah yang didonorkan.

Unit transfusi darah harus siap bergerak cepat dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi, di mana kecukupan persediaan darah paling mungkin terdampak. Lebih dari pendekatan subnasional atau lokal, harus diambil pendekatan nasional agar respons dapat terkoordinasi dan menyeluruh dan agar memastikan masyarakat yakin akan keamanan dan ketersediaan darah. Unit transfusi darah harus dimasukkan ke dalam respons wabah nasional, melalui pakar-pakar yang dilibatkan dalam tim respons kedaruratan nasional. Unit transfusi darah harus mengaktifkan rencana tanggapan kedaruratannya. Jaringan kerja sama unit transfusi darah di kawasan dapat membantu menjaga ketersediaan darah dan komponen darah.

Ketidakseimbangan antara kebutuhan darah dan jumlah donor (pemberi sumbangan) membuat stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI) menurun. Masyarakat diimbau untuk menyumbangkan darahnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di beberapa daerah yang terdampak Covid-19 terdapat penurunan jumlah stok darah. Data yang dihimpun PMI, hingga saat ini penurunan stok darah sekitar 10-20 persen.

Di tengah pandemi, kebutuhan darah tetap ada untuk berbagai terapi penyakit, mulai dari yang membutuhkan darah rutin seperti pasien penyakit thalasemia atau kanker, hingga penyakit yang tidak rutin seperti demam berdarah, kecelakaan, atau ibu melahirkan. Meski begitu kebutuhan darah memang sedikit menurun karena penundaan operasi elektif yang membutuhkan darah.

Pasokan darah di perlukan untuk kegiatan kemanusiaan. Untuk memenuhi pasokan tersebut, di butuhkan pendonor yang rutin mendonorkan darahnya di UTD PMI setiap 2 bulan sekali. Stok darah di PMI sempat menurun selama pandemi covid-19 berlangsung. Hal ini di karenakan pembatasan kegiatan di luar rumah untuk mencegah penularan virus covid-19. Akibatnya jumlah pendonor pun berkurang.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajak masyarakat untuk bersedia melakukan donor darah dalam upaya pemenuhan stok darah di masa pandemic dan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mau melakukan donor darah sehingga stok darah dapat terpenuhi di masa pandemi. Diperlukan upaya – upaya untuk pemenuhan stok darah di masa pandemi Covid-19, sehingga stok darah dapat terpenuhi, serta tidak ada kekosongan stok darah pada saat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan. Meskipun kebutuhan akan transfusi juga ada penurunan, tetapi penurunan jumlah pedonor lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan jumlah pasien yang membutuhkan transfusi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat
 2. Memberikan informasi kegiatan donor darah aman dan sesuai dengan protokol kesehatan.
-

3. Memberikan souvenir untuk menarik masyarakat untuk bersedia mengikuti kegiatan donor darah.

Pengabdian masyarakat dengan mengadakan sosialisasi donor darah untuk pemenuhan stok darah di masa pandemi, luaran yang diharapkan adalah masyarakat bersedia melakukan donor darah di masa pandemi dan pemenuhan stok darah di UTD PMI Kota Surabaya selama masa pandemi.

HASIL

Di masa pandemi terlihat penurunan jumlah pedonor sekitar 20-30%. Untuk meningkatkan jumlah pedonor di masa pandemi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat masyarakat yakin tidak terjadi penularan pada saat melakukan donor darah.

Kegiatan Sosialisasi upaya pemenuhan stok darah di masa pandemi di UTD PMI Kota Surabaya, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020 pada pukul 08.00 – 14.00 WIB yang diikuti oleh sebanyak 50 orang yang terdiri calon pedonor atau pedonor di UTD PMI Kota Surabaya serta masyarakat sekitar.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Sosialisasi dan pendampingan penanganan hematoma pada pedonor darah

HARI KE	TANGGAL	MATERI	PESERTA	HASIL
1	15 November 2020	Koordinasi teknis antara anggota tim pelaksana dengan tempat pengabdian (bekerjasama dengan UTD PMI Kota Surabaya)	Tim Pelaksana	Membagi tugas untuk mencari peminat program pengabdian masyarakat
2	20 November 2020	Perencanaan teknik pengadaan sosialisasi pemenuhan stok darah dan menarik minat masyarakat untuk donor darah di masa pandemi	Tim Pelaksana	
3	22 November 2020	Kegiatan donor darah dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mereka mendonorkan darahnya di masa pandemi untuk memenuhi stok darah.	Tim pengabdian dan Tim UTD PMI Kota Surabaya	-
4	25-28 November 2020	Pengadaan materi dan konsumsi kegiatan.	Tim pengabdian	-

5	30 November 2020	Mengecek kembali kesiapan untuk kegiatan sosialisasi	Tim Pengabdian dan Tim UTD PMI Kota Surabaya	-
6	2 Desember 2020	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi upaya pemenuhan stok darah di masa pandemi di UTD PMI Kota Surabaya	50 orang calon pendonor atau pendonor sukarela, Tim Pengabdian, UTD PMI Kota Surabaya	Setelah diadakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemenuhan stok darah dan edukasi pada calon pendonor, pendonor dan masyarakat di masa pandemi untuk mendonorkan darah dapat menumbuhkan ketertarikan dan minat donor darah, serta menjadi pendonor yang lestari pada calon pendonor atau pendonor bersedia mendonorkan darahnya selama masa pandemi di UTD PMI Kota Surabaya.
7	5-12 Desember 2020	Pembuatan Laporan	Tim Pengabdian	

Target utama sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi calon pendonor, pendonor dan masyarakat sekitar tentang pentingnya peran mereka dalam memenuhi stok darah di masa pandemi ini yang didapat dari pendonor sukarela yang memiliki risiko rendah. Target dari UTD PMI yaitu sekitar 50 pendonor yang akan tertarik untuk mendonorkan darahnya setelah dilakukan sosialisasi. Berikut adalah tabel hasil sosialisasi pemenuhan stok darah di masa pandemi di UTD PMI Kota Surabaya.



Grafik 1. Perolehan Kegiatan donor Darah setelah dilakukan sosialisasi donor darah dalam upaya pemenuhan stok darah di masa pandemi

PEMBAHASAN

Dari Grafik diatas didapatkan hasil dari sosialisasi ini sebagaimana yang tertera bahwa 39 pendonor darah berhasil mendonorkan darahnya yang terdiri dari golongan darah A,B,AB dan O yang didominasi oleh golongan darah O dan semuanya rhesus positif. Adapun sebanyak 11 dari 50 pendonor darah tidak bersedia donor darah atau gagal pada proses pengambilan darah. Yang demikian sosialisasi ini sangat berpengaruh untuk memacu minat masyarakat untuk turut serta berperan dalam memenuhi stok darah selama masa pandemi di UTD PMI Kota Surabaya.

Unit transfusi darah harus siap bergerak cepat dalam merespons perubahan-perubahan yang terjadi, di mana kecukupan persediaan darah paling mungkin terdampak. Lebih dari pendekatan subnasional atau lokal, harus diambil pendekatan nasional agar respons dapat terkoordinasi dan menyeluruh dan agar memastikan masyarakat yakin akan keamanan dan ketersediaan darah. Unit transfusi darah harus dimasukkan ke dalam respons wabah nasional, melalui pakar-pakar yang dilibatkan dalam tim respons kedaruratan nasional. Unit transfusi darah harus mengaktifkan rencana tanggapan kedaruratannya. Jaringan kerja sama unit transfusi darah di kawasan dapat membantu menjaga ketersediaan darah dan komponen darah.

Sosialisasi untuk upaya pemenuhan stok darah di masa pandemi ini dilakukan karena dari sosialisasi ini kami dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah dan manfaatnya khususnya untuk penyembuhan para pasien pada masa pandemi. Tujuan kegiatan ini dilakukan berdasarkan pada peraturan Menteri Kesehatan yang dimana donor darah dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan ataupun hal lain yang merugikan pedonor. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat mengetahui dan menimbulkan rasa ingin berbagi kepada sesama yang membutuhkan darahnya secara sukarela setelah mengetahui bahwa mendonorkan darahnya sangat bermanfaat bagi pasien dan menyelamatkan nyawa manusia. Dan tentunya sosialisasi ini dapat menarik minat donor darah sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan stok di UTD PMI Kota Surabaya di masa pandemi.



Gambar 1. Sosialisasi donor darah pada calon pendonor darah dalam upaya pemenuhan stok darah selama pandemic.

KESIMPULAN

Menjaga kestabilan stok darah di masa pandemi sangat penting mengingat kebutuhan transfusi darah untuk pasien tetap ada. Menjalin kerjasama dengan lembaga sosial atau instansi sangat diperlukan untuk menjaga stok darah aman di masa pandemic. Para calon pendonor dan pendonor serta masyarakat sekitar antusias dan berminat mendonorkan darahnya setelah mengetahui pentingnya donor darah di masa pandemi ini dan peran pentingnya dalam memenuhi stok darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas.com. (2020). "PMI Ajak Masyarakat Tak Perlu Takut Donasi Darah Saat Pandemi". <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/06/122932420/pmi-ajak-masyarakat-tak-perlu-takut-donasi-darah-saat-pandemi>. Diakses 6 November 2020.
- Nareza, Meva. (2020). "Amankan Mendonorkan Darah Saat Virus Corona Melanda". <https://www.alodokter.com/amankah-mendonorkan-darah-saat-virus-corona-melanda>. Diakses 5 Desember 2020.
- Palang Merah Indonesia. (2016). "Definisi Donor Darah". <http://ayodonor.pmi.or.id/about.php>. Diakses 5 Desember 2020
- Peraturan Menteri Kesehatan no 91. (2015). tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah RI.
- RSUD Mohammad Soewandhie. (2020). "Ayo Tetap Donor Darah Selama Masa Pandemi". <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id/ayotetap-donor-darah-selama-masa-pandemi/>. Diakses 5 Desember 2020.
- Situmorang, Hendro. (2020). "Stok Darah Turun 50 Persen Selama Pandemi Covid-19". <https://www.beritasatu.com/kesehatan/703483/stok-darah-turun-50-persen-selama-pandemi-covid19>. Diakses 10 Desember 2020
- WHO. (2020). "Menjaga Persediaan Darah Yang Aman dan Memadai Selama Pandemi Penyakit Coronavirus (Covid-19)". [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/menjaga-persediaan-darah-yang-aman-dan-memadai-selama-pandemi-penyakit-coronavirus-\(covid-19\)---panduan-sementara.pdf?sfvrsn=6a1d7324_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/menjaga-persediaan-darah-yang-aman-dan-memadai-selama-pandemi-penyakit-coronavirus-(covid-19)---panduan-sementara.pdf?sfvrsn=6a1d7324_2). Diakses 6 November 2020.

Yasmin,Putri. (2020). "Ini Arti Pandemi Yang WHO Tetapkan Untuk Virus Corona".<https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>. Diakses 8 Desember 2020